BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa perkembangan remaja dikenal sebagai masa penuh kesukaran dan persoalan. Hal ini terjadi karena individu remaja sedang berada dipersimpangan jalan antara dunia anak-anak dan dunia dewasa. Sehubungan dengan hal ini, hampir dapat dipastikan bahwa segala sesuatu yang sedang mengalami atau dalam keadaan transisi (masa peralihan) dari suatu keadaan ke keadaan lainnya selalu menimbulkan gejolak, goncangan, dan benturan yang kadang-kadang berakibat sangat buruk bahkan fatal (mematikan).[1]

Hal ini menyebabkan perilaku remaja menjadi tidak stabil sehingga mengarah kepada kenakalan-kenakalan yang biasa dilakukan oleh siswa, seperti sering terlambat datang ke sekolah, membolos sekolah, mencorat coret bangku sekolah, tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR), tidak peduli terhadap lingkungan sekitar, malas belajar, hanya mengerjakan shalat saat dipantau guru atau orang tua, malas mengikuti upacara bendera, bahkan tidak berperilaku jujur terhadap orang tuanya sendiri. Contoh-contoh perilaku tersebut menunjukkan bahwa anak kurang memiliki tanggung jawab. Siswa belum melakukan perbuatan sebagai perwujudan kesadaran akan

[1] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : PT Remaja Rodakarya, 2005), Cet.-Ke 6, h. 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kewajibannya sebagai seorang hamba Allah, siswa, dan anak. Hal ini menunjukkan betapa rapuhnya pondasi moral dan spiritual kehidupan bangsa. Keadaan demikian merupakan tantangan bagi pendidikan

Supaya hal-hal seperti itu tidak terjadi atau terulang lagi, maka harus dibentuk perilaku yang baik pada anak tersebut. Salah satu proses pembentukan perilaku yang baik pada anak adalah melalui peran pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI). Melalui pendidikan, anak akan mendapatkan pengetahuan tentang perilaku yang baik dan tidak baik. Sehingga mereka mampu menerapkan perilaku yang baik dan menjauhi perilaku yang buruk dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan agama merupakan aspek penting bagi kehidupan manusia. Menurut Zakiyah Daradjat, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami kandungan ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati makna tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.[2] Menurut Ahmad D. Marimba tujuan terakhir pendidikan Islam ialah terbentuknya kepribadian Muslim. Yang dimaksud dengan kepribadian muslim ialah kepribadian yang seluruh aspek-aspeknya yakni baik tingkah laku luarnya kegiatan-kegiatan jiwanya, maupun filsafat hidup dan kepercayaannya menunjukkan pengabdian kepada Tuhan,

[2] Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), Cet. Ke-1, h. 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyerahan diri kepada-Nya. Menurut M. Athiyah Al-Abrasyi tujuan utama dari pendidikan Islam adalah pembentukan moral yang tinggi.[3] Sehingga dapat disimpulkan tujuan Pendidikan Agama Islam disamping untuk meningkatkan ilmu pengetahuan juga untuk membentuk akhlak/perilaku yang mulia berdasarkan ajaran agama Islam.

Akidah-Akhlak di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar.[4] Secara substansial mata pelajaran Akidah-Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkan akidahnya dalam bentuk pembiasaan untuk melakukan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. *Al-akhlak al-karimah* ini sangat penting untuk dipraktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan berbangsa, terutama dalam rangka mengantisipasi dampak negatif dari era globalisasi dan krisis multidimensional yang melanda bangsa dan Negara Indonesia.

Mata pelajaran Akidah-Akhlak bertujuan untuk:[5]

1. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan,

[3] Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1991), h. 112-113

[4] Peraturan menteri agama Republik Indonesia nomor 000912 tahun 2013 tentang kurikulum madrasah 2013 mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, h. 43

[5] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.

2. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.

Dengan demikian siswa diharapkan tidak hanya mampu menguasai ilmu pengetahuan agama saja, akan tetapi mereka juga mampu mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam hal bersikap atau berperilaku sesuai dengan ajaran Agama Islam. Akhlak/perilaku merupakan ukuran/barometer yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai kadar iman seseorang.[6] Hal ini sesuai dengan hadits Rasulullah SAW dari Abu Hurairah ra :

حَدَّثَنَا عَبْدَانُ عَنْ أَبِي حَمْزَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَمْ يَكُنْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاحِشًا وَلَا مُتَفَحِّشًا وَكَانَ يَقُولُ إِنَّ مِنْ خِيَارِكُمْ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا

Artinya : *Telah bercerita kepada kami 'Abdan dari Abu Hamzah dari Al A'masy dari Abu Wa'il dari Masruq dari 'Abdullah bin "Amru radliallahu 'anhu berkata; "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tidak pernah sekalipun*

[6] Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, ibid, h. 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbicara kotor (keji) dan juga tidak pernah berbuat keji dan beliau bersabda: "Sesungguhnya di antara orang yang terbaik dari kalian adalah orang yang paling baik akhlaqnya".[7]

Dari hadits tersebut dapat diketahui bahwa ciri-ciri orang beriman adalah memiliki akhlak mulia. Sehingga setiap muslim harus memiliki akhlak yang baik supaya sempurna keimanannya.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas, seara umum menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki peran penting yaitu menciptakan manusia yang beriman dan bertaqwa serta memiliki perilaku atau akhlak yang baik. Salah satu kategori berakhlak baik adalah memiliki perilaku tanggungjawab atau melakukan perbuatan sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya. Dan yang menjadi salah satu indikator keberhasilan belajar siswa adalah prestasi belajarnya. Namun yang menjadi permasalahan sekarang apakah siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik pada mata pelajaran Akidah Akhlak juga memiliki akhlak atau perilaku yang baik, khususnya perilaku tanggung jawab? Oleh karena itu, peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul *"Hubungan antara Prestasi Belajar Akidah Akhlak dengan Perilaku Tanggung Jawab Siswa di MTs Banu Hasyim Sidoarjo".*

[7] HR. Al-Bukhari, No. Hadits : 3295

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Setelah melihat latar belakang masalah diatas, maka dapat dipaparkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa di MTs Banu Hasyim Sidoarjo ?
2. Bagaimana perilaku tanggung jawab siswa di MTs Banu Hasyim Sidoarjo ?
3. Bagaimana hubungan prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dengan perilaku tanggung jawab siswa di MTs Banu Hasyim Sidoarjo ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan memperoleh data tentang prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa di MTs Banu Hasyim Sidoarjo
2. Untuk mengetahui dan memperoleh data perilaku tanggung jawab siswa di MTs Banu Hasyim Sidoarjo
3. Untuk menguji sejauh mana hubungan prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dengan perilaku tanggung jawab siswa di MTs Banu Hasyim Sidoarjo

D. Kegunaan Penelitian

1. Akademis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

2. Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai karya ilmiah dalam rangka mengembangkan kompetensi peneliti, serta digunakan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) Jurusan Pendidikan Islam Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mengenai Akidah Akhlak dan perilaku adalah penelitian yang dilakukan oleh Miftakhul Khusna dengan judul penelitian "Korelasi Antara Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Perilaku Siswa Kelas IX di MTs. Darussalam Sidoadadi Taman Sidoarjo. Penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan dengan hitungan korelasi *product moment* yakni 0,385. r_{hitung} yang diperoleh tersebut dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan dk = 45 pada taraf signifikasi 5% dan diperoleh r_{tabel} = 0,294, sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh r_{tabel} = 0,380. Hal ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan bahwa r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} (0,385 > 0,294) / (0,385 > 0,380), dengan demikian maka Hipotesis Nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Ini berarti terdapat korelasi/hubungan yang signifikan antar kedua variabel tersebut. Dan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak (variabel X) dengan perilaku siswa kelas IX MTs. Darussalam Sidodadi Taman Sidoarjo (variabel Y), maka maka r_{hitung} diinterpretasikan pada tabel interpretasi r product moment, dan hasilnya adalah r_{hitung} berada dalam kisaran 0,20 – 0,40 yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi antar kedua variabel tetapi korelasi itu lemah atau rendah.

Meskipun judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat kesamaan dengan penelitian terdahulu, akan tetapi masih terdapat perbedaan didalamnya yakni perbedaan variabel, tempat, dan waktu yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu. Sehingga keaslian penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Dari beberapa permasalahan yang telah diidentifikasi diatas, maka permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada :

1. Penelitian ini membicarakan tentang hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dengan perilaku tanggung jawab siswa di MTs Banu Hasyim Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Karena keterbatasan waktu, maka sampel yang diambil bukan seluruh siswa di sekolah tersebut tetapi hanya perwakilan dari masing-masing kelas VII, VIII, dan IX
3. Penelitian ini difokuskan pada prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak yang akan diperoleh dari nilai UAS mata pelajaran Akidah Akhlak.
4. Kesimpulan hasil penelitian ini hanya berlaku di MTs Banu Hasyim Sidoarjo.

G. Definisi Operasional

1. Prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.[8] Dalam hal ini, prestasi belajar yang dimaksud oleh penulis adalah nilai UAS mata pelajaran Aqidah Akhlak semester ganjil perwakilan siswa kelas VII, VIII, dan IX MTs Banu Hasyim Sidoarjo
2. Akidah secara istilah (dalam agama) berarti perkara yang wajib dibenarkan oleh hati, sehingga menjadi suatu kenyataan yang teguh dan kokoh, tidak tercampuri oleh keraguan dan kebimbangan.[9] Sedangkan Syekh Hasan al-Banna dalam bukunya *al-'aqa'id* menyatakan akidah

[8] Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 151

[9] Tim Penyusun MKD UIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, (Surabaya : UIN Sunan Ampel Press, 2013), Cet. Ke-3, h. 58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai sesuatu yang seharusnya hati membenarkannya sehingga menjadi ketenangan jiwa, yang menjadikan kepercayaan bersih dari kebimbangan dan keraguan.[10]

Sementara Akhlak secara etimologis berarti budi pekerti, tingkah laku atau tabiat. Secara terminologis, akhlak berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan yang baik.[11]

Mata pelajaran Akidah Akhlak adalah salah satu mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari akidah dan akhlak yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar.

3. Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.[12]
4. Tanggung jawab adalah berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya. Tanggung jawab juga berarti kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatannya, yang disengaja maupun yang tidak disengaja.[13] Dalam hal ini yang dimaksud tanggung jawab oleh penulis adalah kesadaran siswa untuk melaksanakan segala tugas dan

[10] Muhaimin, dkk, *Studi Islam:Dalam Ragam Dimensi dan Pendekatan*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2014), Cet. Ke-4, h. 259

[11] Tim Penyusun MKD UIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam*, ibid, h. 65

[12] *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat bahasa : Edisi Keempat*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), Cet. Ke-8, h. 1056

[13] Rohiman Notowidagdo, *Ilmu Budaya Dasar Berdasarkan Al-Quran dan Hadits*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 1997), Cet.Ke-2, h. 163

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kewajibannya (tanggungjawabnya) ketika berada di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Perilaku Tanggung Jawab Siswa di MTs Banu Hasyim Sidoarjo", menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang memaparkan pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian, yang meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penelitian Terdahulu, Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian, Definisi Operasional, dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua merupakan bab landasan teori yang terdiri dari lima sub pokok bahasan. Pertama, pembahasan tentang prestasi belajar. Kedua, pembahasan tentang mata pelajaran Akidah Akhlak. Ketiga, pembahasan tentang perilaku tanggung jawab siswa. Keempat, pembahasan tentang hubungan prestasi belajar akidah akhlak dengan perilaku tangung jawab siswa. Kelima, hipotesis penelitian.

Bab ketiga merupakan bab metode Penelitian, berisikan jenis dan rancangan penelitian, variabel, indikator dan instrumen penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab keempat merupakan bab hasil penelitian, berisikan deskripsi data, analisis data dan pengujian hipotesis

Bab kelima merupakan bab pembahasan dan diskusi hasil penelitian, berisikan pembahasan dan diskusi hasil penelitian

Bab keenam merupakan bab simpulan dan saran, berisikan kesimpulan dari skripsi dan saran-saran dari peneliti untuk perbaikan yang mungkin dapat dilakukan oleh pihak terkait.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id